

GEMBALA YANG BAIK

LUKAS 17:11-19

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus berkata kepada orang Farisi apa perbedaan Pencuri yang menyamar menjadi gembala dan Gembala domba yang sejati.	1-5			
		Orang Farisi tidak mengerti maksud perumpamaan yang disampaikan Yesus	6	-
Yesus memperkenalkan diri-Nya sebagai : – Pintu ke domba-domba tersebut. (7-8) – Pintu yang menyelamatkan dan memberikan hidup bagi orang melalui-Nya. (9-10) (Cat. Pintu yang dimaksudkan adalah kehidupan kekal dan kelimpahan hidup yang ada dalam Yesus Kristus) ¹ – Gembala yang Baik yang mengenal domba-domba-Nya yang memberikan nyawanya kepada domba-dombaNya dan domba-dombaNya mengenalNya dengan baik. Dan domba-domba yang lain yang ada padaNya akan dituntunNya menjadi satu kawanan dengan satu gembala serta gembala yang akan memberikan nyawaNya untuk menerima kembali dombaNya sebagai tanda ketaatanNya dan kasihNya kepada Bapa. (11-17) – Gembala yang menyatakan kuasa-Nya atas domba-dombanya. (18)	7-18			
		Orang-orang Yahudi mulai bertengkar karena Yesus berkata begitu,	19	+/-
		Banyak yang berkata bahwa, Ia kemasukan setan, gila dan dan untuk apa mendengarkan Dia.	20	-
		Tetapi ada juga yang berkata, bahwa orang yang kemasukan setan tidak berbicara begitu! Setan tidak dapat membuat orang buta bisa melihat	21	+

¹ Sabda.org

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	PENERAPAN
I	9:35-41, 10:1-6	Gembala yang Baik	
II	7-18	Yesus adalah Gembala yang Baik	B, C
III	19-21	Orang Yahudi bertengkar mendengar perkataan Yesus	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA
Yesus Gembalaku yang baik, aku percaya kepadaNya

POKOK CERITA KELAS KECIL
Anak mau menjadi domba karena Yesus Gembala yang baik yang memberikan hidup dan nyawaNya.

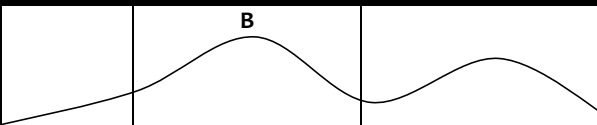
TUJUAN CERITA KELAS BALITA
Anak mengerti bahwa Yesus menjaga dan melindungi domba-dombaNya.

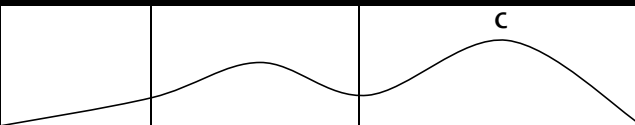
TUJUAN CERITA KELAS KECIL
Anak mengerti bahwa ketika Yesus menjadi gembalanya anak akan memperoleh keselamatan.

PENERAPAN KELAS BALITA
Yesus mengenal aku dan akupun mengenalNya dengan baik, Yesus menjaga dan melindungi dari penjahat, perampok dan binatang buas dan bahkan memberikan nyawaNya untuk diriku.

PENERAPAN KELAS KECIL
Yesus adalah Gembalaku yang baik, Ia memberikan nyawaNya untuk mencari dombaNya yang sesat dan untuk menerima kembali dombaNya yang tidak taat. Aku adalah dombaNya yang mengenal suaraNya, percaya kepadaNya, mengasihiNya dan taat kepada perintahNya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 menit	1,5 menit	0,5 menit

GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1,5 menit	2 menit	0,5 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1 	Kandang domba berpagar tembok yang agak tinggi, untuk melindungi domba-domba waktu malam terhadap pencuri-pencuri dan binatang-binatang buas. Ada juga seorang penjaga yang selalu mengawasi dan menjaga mereka.

Gambar 2 	Ada seorang yang mau masuk kandang domba. Ia tidak boleh masuk karena Sang Penjaga pintu tidak mengenalnya. Ia memanjat dinding kandang untuk masuk kedalamnya. Ternyata ia adalah seorang pencuri, mau mengambil domba-domba.
Gambar 3 	Gembala yang dikenal oleh Sang Penjaga bisa masuk ke kandang melalui pintu. Ia mengenal nama domba-domba-Nya. Domba-domba-Nya pun mengenal-N. Domba-domba mengikuti suaranya pada waktu ia memanggil mereka dengan namanya masing-masing dan menuntun mereka ke luar.

ULELAN BASA TORAYA

Den pissan Namangada'i tu Puang Yesu umpake da'dua pa'pasusian.

Bunga'na Nakua: Akumo te tu ba'ba. Minda-minda tu unnolai-Na', iamo ungkabu'tui kande, sia naturu' domba tu gamaranna, apa iatu to tang unnolai-Na'sangadinna metteka', iamo to boko sia to papatean, sia tae' naturu'i domba tu gamaranna.

Ma'penduanna Nakua tu Puang Yesu: Akumo te tu To mangkambi' masokan, Kutandai tu domba-Ku sia natandai duka-Na'. Iatu to mangkambi' masokan usorong kalena ussonda dombana. Napola'biran mate ke la sanggangmira tu dombana. Iatu Puang Yesu To mangkambi' masokan, Nakua kenna sae nasang lako kale-Na tu mintu' tau, Napasirampun nasangi. (*Dianan indete tu una'na pangadaran*). Tae' na susi to manglaa senga', sarona manna tu napeagi, 'nnatampeanni tu domba ke saei tu olo'-olo' masuru ba'tu to boko.

Sita'genmi tu to Yahudi diona pangadaran-Na Puang Yesu. Den tu kumua : natamai setang naurungan bomboan. Apa denno tu kumua: tae' ia Natabai deata masussuk, belanna iatu deata masussuk tae' nakullei umpapakita to buta.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria No. 29 Yesuslah Gembala Baik.

do=g 3 ketuk

1 2 | 3 3 2 1 | 2 2 1 2 | 3 4 5 4 3 | 2 .'
Ye-sus-lah Gem-ba-la Ba-ik. Su-dah-kah engkau ke-nal?
5 6 | 5 4 2 2 2 | 3 5 ' 6 4 | 3 5 3 2 | 1 .||
I-a t'ri-ma tu-gas mu-lia da-ri Ba-pa yang ke-kal.

²Bila saya domba hilang makin jauh dan sesat,
Sang Gembala mencarinya dengan tak kenal penat.

³Maukah kamu ikut Dia dan menjadi domba-Nya?
Bagi kamu Sang Gembala menyerahkan nyawa-Nya.

AKTIVITAS

Memberi warna Gambar Yesus Gembala yang Baik dan domba-domba-Nya. Lanjutkan di rumah. Hasil gambar ini akan dibawa kembali anak-anak minggu depan untuk menjadi bagian Aktivitas pada cerita Domba yang sesat.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
- Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - Apakah saya sudah menjadi domba yang percaya kepada Yesus satu-satunya gembala yang baik.

- b. Bagaimana saya merespon keselamatan yang sudah diberikan oleh Yesus sebagai gembala yang baik?
- c. Apakah anda percaya bahwa hanya Tuhan Yesus yang dapat menolong anda saat anda mengalami pergumulan atau masalah?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BER CERITA

1. Perikop ini sarat dengan pesan dan sangat menarik bagi Anak Indria dan Anak Kecil. Terlebih dengan Anak Indria, mereka sangat menyukai cerita Fabel (cerita yang bertema tentang binatang). Mereka sangat senang mendengar bunyi-bunyian yang menggambarkan tokoh binatang dalam cerita ini.
2. Pakailah metode penyampaian yang menarik yang dapat dipersiapkan dengan baik oleh Guru. Menggunakan Metode Roll Play (Drama) akan memperdalam kesan yang ditangkap oleh anak. Tambahkan aktivitas dalam bentuk games, anak-anak menaati apa yang diperintahkan Guru yang berperan sebagai gembala yang baik, jika suara lain mereka tetap duduk di tempat.
3. Jika menggunakan alat peraga, sediakan waktu yang banyak untuk latihan menggunakan alat peraga tersebut. Alat peraga seperti, boneka domba, karakter gembala, gambar-gambar yang sesuai dengan cerita yang dapat dilukis atau diperoleh dari gambar kalender, dari internet atau alat peraga yang telah disediakan ditoko buku Kristen (Jika memungkinkan tampilkan melalui LCD (untuk jumlah anak yang banyak) atau TV (untuk jumlah yang sedikit).
4. Mulailah bercerita dengan pendahuluan yang menarik, contoh :
 - Memperlihatkan salah satu bahan pada petunjuk No. 3 di atas. Tanyakan secara sederhana hal-hal yang berhubungan dengan bahan tersebut dan isi cerita. Contoh :
Tongkat/Gambar Tongkat Gembala atau Gambar Gembala yang sedang menggembalakan dombanya. Tanyakan hal-hal sederhana dan menarik sehubungan dengan gambar tersebut.
 - Gambarkan kepada mereka perbedaan seorang pencuri yang mengambil domba-domba yang bukan miliknya dan seorang gembala yang baik (bertanggungjawab).
 - Roll Play (awali) : Dapat disampaikan dari berbagai sudut pandang cerita, seperti gembala yang sedang bersemangat dan gembira akan menggiring domba-dombanya dan memanggil mereka dengan nama mereka masing-masing keluar dari kandang, domba-domba menyambutnya dengan suara yang nyaring. Dapat juga dari sudut pandang domba yang sangat senang melihat dan mendengar suara gembala yang sangat mereka kenal.
 - Adegan I : Suatu hari di Yerusalem, Tuhan Yesus menyembuhkan orang buta. Setelah melihat, Tuhan Yesus menyuruh orang buta ini supaya taat melakukan perintah Tuhan. Tetapi ada orang yang tidak senang melihat perbuatan Tuhan Yesus ini. Bahkan mereka tidak mau menjadikan orang yang sudah sembuh ini menjadi teman mereka. Tuhan Yesus sedih mendengarnya. Ia mencari orang yang sembuh itu dan menjadikan-Nya teman-Nya. Orang yang tidak senang semakin marah kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus pun menegur mereka. "Aku datang untuk menyelamatkan anak-anak-Ku. Aku adalah gembala bagi mereka anak-anak-Ku, domba-Ku. Gembala yang Baik yang.....dst.
5. Ingat puncak cerita. Pada puncak cerita, pesan puncak disampaikan secara tertentun dalam adegan puncak. Berikan waktu, emosi dan ekspresi yang maksimal. Untuk membangkitkan kenangan yang mendalam pada anak. Lihat tips berimajinasi dan ekspresi pada petunjuk persiapan pada hari Rabu dan Kamis
6. Tutup cerita dengan menyelesaikan adegan terakhir. Perlihatkan perbedaan orang Farisi dan anak-anak dalam mendengarkan cerita ini. Orang Farisi bertengkar dan marah. Sementara anak-anak sangat senang dan berterimakasih karena Tuhan Yesus adalah Gembala yang baik yang selalu menjaga dan melindungi mereka. Sadarlah untuk tidak lagi menambah khotbah di akhir cerita.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Yohanes 10:11
Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Yohanes 10:14
Akulah gembala yang baik dan aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku